

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *MIND MAPPING*
PADA PELAJARAN SKI MATERI KHULAFUR RASYIDIN
KELAS VII H DI MTS. NEGERI 1 ENDE**

Irman Ibrahim

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ende Kabupaten Ende

Email: irmanibrahim1986@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu: 1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi Khuafur Rasyidin di kelas VII H MTs. Negeri 1 Ende sebelum menggunakan metode *Mind Mapping*. 2. Untuk mengetahui implementasi metode *Mind Mapping* pada Mata pelajaran SKI Materi Khulafur Rasyidin kelas VII H MTs. Negeri 1 Ende 3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI Materi Khulafur Rasyidin di kelas VII H MTs. Negeri 1 Ende setelah menggunakan metode *Mind Mapping*. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan ini juga dihubungkan dengan variabel penelitian yang memfokuskan pada masalah-masalah terkini dan fenomena yang sedang terjadi dengan bentuk data berupa angka- angka. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Pada siklus ke I diketahui tingkat keberhasilannya yaitu 76% dan nilai rata-rata asesmen formatif adalah 75, hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dan lebih mengalami peningkatan lagi pada siklus II dengan tingkat keberhasilan peserta didik 100%, dimana tingkat aktifitas peserta didik mencapai 83% dan nilai rata-rata asesmen formatif 84. Hal ini menunjukkan sudah mencapai KKTP atau tuntas. Sehingga peningkatan hasil belajar peserta didik yang diharapkan sudah mencapai tingkat keberhasilan.

Kata Kunci : Hasil belajar, Metode *Mind Mapping*, SKI, Materi *Khulafaurrasyidin*

ABSTRACT

The objectives to be achieved from this research are: 1. To find out the results of student learning on Khuafur Rasyidin material in class VII H MTs. Negeri 1 Ende before using the Mind Mapping method. 2. To find out the implementation of the

Mind Mapping method in the SKI Subject Khulafur Rasyidin Class VII H MTs. Negeri 1 Ende 3. To find out the learning outcomes of students in the subject of SKI Khulafur Rasyidin Material in class VII H MTs. Negeri 1 Ende after using the Mind Mapping method. The research method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. By using numbers from the start of data collection, interpretation of the data, and appearance of the results. This approach is also connected with research variables that focus on current problems and phenomena that are happening in the form of data in the form of numbers. The type of research used by researchers is classroom action research. The study was conducted with two cycles. In the first cycle, it is known that the success rate is 76% and the average value of formative assessment is 75, this shows an increase in student learning outcomes and even more so in the second cycle with a student success rate of 100%, where the level of student activity reaches 83% and the average value of formative assessment is 84. This indicates that it has reached KKTP or completed. So that the expected increase in student learning outcomes has reached a level of success.

Keywords: *Learning outcomes, Mind Mapping Method, SKI, Khulafaurasyidin Material*

PENDAHULUAN

Sejarah Keudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi yang diarahkan untuk mengenal, memahami, menghayati, sejarah Islam agar bisa dijadikan sebagai dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, keteladanan pengalaman dan pembiasaan. Pada dasarnya memahami SKI dengan baik dan benar akan tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Sejauh ini hasil belajar siswa di MTs. Negeri 1 Ende pada mata pelajaran SKI belum bisa mencapai hasil yang diharapkan. Masih banyak siswa yang belum mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini disebabkan faktor salah satunya adalah metode yang digunakan guru.

Pelajaran SKI terkesan membosankan dengan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah tanpa adanya variasi metode yang lainnya. Karena itu siswa sulit memahai materi yang disampaikan oleh guru dan hal itu berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VII H di MTs. Negeri 1 Ende pada pra siklus masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar. Hal ini dibuktikan dengan masih banyak siswa yang tidak mencapai target kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada hasil belajar

siswa. Peserta didik yang mencapai ketuntasan terdapat 7 peserta didik dengan persentase 26%, sedangkan peserta didik yang belum mencapai ketuntasan terdapat 24 peserta didik dengan persentase 74% dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 63. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih jauh dari kriteria yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengajukan solusi sebagai bentuk perbaikan pada pembelajaran SKI kelas VII H di MTs. Negeri 1 Ende dengan menerapkan metode mind mapping. Alasan memilih metode mind mapping, karena metode mind mapping sangat efektif dalam membuat konsep dari suatu materi, yang akan memudahkan peserta didik dalam menghafal dan mengingat konsep-konsep dalam materi.

LANDASAN TEORITIS

Konsep Tentang Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran. lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Bloom mengemukakan bahwa tipe perestasi belajar terbagi 3, yaitu: (a) Kognitif; (b) Afektif; dan (c) Psikomotorik.

Dari pengertian diatas hasil belajar dapat menerangi tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, diaman tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata, atau symbol.

Konsep Tentang Mind Mapping

Mind mapping (peta pikiran) adalah suatu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi potensi kerja otak. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal dan dapat memudahkan menyerap informasi yang diterima.(Asqalani, 2017)

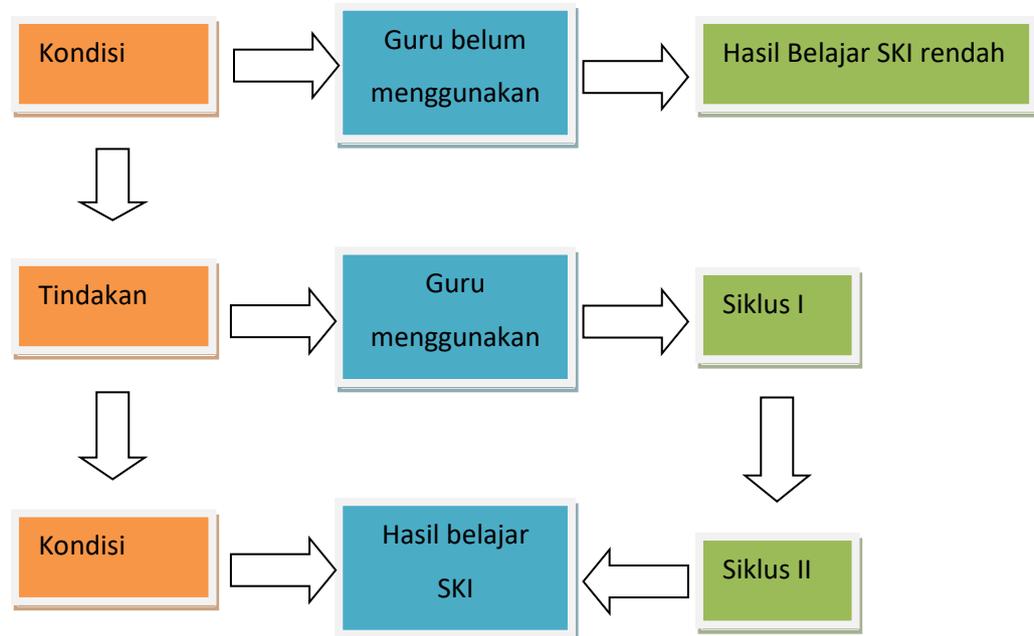
Ada banyak manfaat yang diperoleh dari penerapan metode mind mapping, salah satunya adalah menyeimbangkan kedua belah otak, yaitu logika dan imajinasi, sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa otak kiri bertanggung jawab terhadap logika sedangkan otak kanan bertanggung jawab terhadap imajinasi dan seni, sehingga melalui implementasi mind mapping, peserta didik dapat menghasilkan lebih banyak ide, pembelajaran lebih menyenangkan, dan memudahkan dalam memahami materi. (Suyono, dan hariyanto, 2017)

Metode mind mapping memiliki beberapa manfaat diantaranya: (a) Dapat memusatkan perhatian. Kita tidak perlu menangkap setiap kata yang dibicarakan, tetapi dapat berkonsentrasi pada gagasan-gagasannya; (b) Meningkatkan pemahaman. Ketika membaca suatu tulisan atau laporan teknik, peta pikiran akan meningkatkan pemahaman dan memberikan catatan peninjauan ulang yang sangat berarti nantinya; (c) Meyenangkan. Imajinasi dan kreativitas tidak terbatas dan hal itu menjadikan pembuatan catatan ulang lebih menyenangkan. (Sri Devi, 2020)

Pengertian Khulafaurasyidin

Khulafur Rasyidin menurut bahasa artinya para pemimpin yang mendapat petunjuk dari Allah SWT. Sedangkan menurut istilah adalah yaitu para khalifah (pemimpin umat islam) yang melanjutkan kepemimpinan Rasulullah Saw sebagai kepala negara. Setelah Rasulullah Saw wafat, para sahabat muhajirin dan Anshar bermusyawarah untuk mengangkat pemimpin diantara mereka untuk menggantikan Rasulullah Saw. Mereka adalah (a) Abu Bakar As-Shiddiq; (b) Umar bin Khattab; (c) Utsman bin Affan; dan (d) Ali bin Abi Thalib. (Kementerian Republik Indonesia, 2014:104-132).

Skema Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Setting dan Penelitian

Penelitian ini Dilaksanakan di MTs. Negeri 1 Ende yang bertempat di Jalan Melati, Kelurahan Mautapaga, Kecamatan Ende Timur, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur.

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VII H MTs. Negeri 1 Ende dengan jumlah 31 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 14 perempuan.

Objek penelitian yang dilakukan didasarkan pada tujuan penelitian yang berkaitan dengan aspek hasil belajar siswa kelas VII H MTs. Negeri 1 Ende pada materi Khulafur Rasyidin dengan metode mind mapping yang menggambarkan hasil peningkatannya dari pra siklus, proses dan pasca siklus yang dilakukan sebanyak dua kali.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan ini juga dihubungkan dengan variabel penelitian yang memfokuskan pada masalah-masalah terkini dan fenomena yang sedang terjadi dengan bentuk data berupa angka- angka.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Menurut Aqib (2010:40). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan mendeskripsikan hasil belajar siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur secara langsung atau dinilai dengan angka. Seperti tinggi atau berat badan, banyaknya siswa atau sebagainya. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang diperlukan adalah data hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil observasi.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari Narasumber yang terdiri berbagai pihak, baik perorangan, kelompok maupun instansi yang terkait dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII H MTs. Negeri 1 Ende.

Instrumen Penelitian/Teknik Pengumpulan Data terdiri dari; Observasi, Tes, dan Dokumentasi.

Model Penelitian dan Desain Tindakan

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan siklus yang pertama yang terdiri dari 4 (empat) kegiatan. Apabila dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatannya, selanjutnya menentukan rancangan untuk siklus kedua sebagai perbaikan dari tindakan sebelumnya, dan apabila belum maksimal boleh dilanjutkan dengan siklus tiga

sesuai dengan kepuasan. Tahapan tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu; (a) Tahap Perencanaan (Planning); (b) Tahap Pelaksanaan Tindakan (Action); (c) Tahap Pengamatan (Observing); (d) Tahap Refleksi (Reflecting).

Prosedur penelitian tindakan kelas ini didesain untuk dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, dimana masing-masing siklus memiliki tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dan dilaksanakan bekerjasama dengan guru mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam kelas VII di MTs. Negeri 1 Ende.

Analisis Data Penelitian

Tahapan analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, dan data tersebut berupa hasil observasi aktifitas belajar siswa, hasil observasi aktifitas guru, dan tes hasil belajar siswa. Ketuntasan hasil belajar siswa ditentukan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MTs Negeri 1 Ende 73, jika siswa mendapat skor kurang dari 73 maka dikatakan belum tuntas, dan siswa yang memperoleh nilai 73 atau lebih dari itu maka dikatakan sebagai siswa yang telah tuntas. Sedangkan untuk keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai sekurang-kurangnya 73 % dari jumlah seluruh siswa dikelas tersebut. Untuk mengetahui hasil belajar siswa (ketuntasan individu dan kelompok) yang menggunakan metode mind mapping pada materi Khulafur Rasyidin, dianalisis dengan menggunakan rumus statistik.

Untuk menilai tes formatif atau ulangan memakai rumus :

$$Mx = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

Mx: mean yang dicari (nilai rata-rata)
X: jumlah dari skor-skor yang ada

N: jumlah ideal (banyaknya skor)

Sedangkan untuk lembar observasi sebagai pengelolaan metode pembelajaran kooperatif dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{fx100\%}{n}$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Number of cases (Banyak Individu)

Persentase rata-rata	kategori
81% -100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Buruk
< 21%	Sangat buruk

Keabsahan Data Penelitian

Uji keabsahan data dalam penelitian kuantitatif meliputi uji, credibility, transferability, dependability, dan comfirmability.

Standar Ketuntasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dinyatakan cukup, jika sudah mencapai keberhasilan dan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI tentang Khulafur Rasyidin yang menggunakan metode mind mapping dengan hasil yang diharapkan pada 2 siklus kegiatan yang dilakukan dengan persentase 82%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I

1. Perencanaan Siklus I terdiri dari: (a) Peneliti mengidentifikasi tujuan pembelajaran pada materi yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode *mind mapping*. (b) Membuat modul ajar. (c) Membuat lembar kegiatan peserta didik (LKPD). (d) Membuat instrument yang digunakan dalam siklus peneliian tindakan kelas. (e) Menyusun alat evaluasi pembelajaran (tes soal materi khulafaurrasyidin).
2. Pelaksanaan Siklus I terdiri dari: (a) Kegiatan Pendahuluan; (b) Kegiatan Inti; dan (c) Penutup.
3. Observasi Siklus I dilaksanakan secara kolaborator terdiri dari: (a) Kolaborator mengamati situasi kegiatan saat pembelajaran; (b) Kolaborator mengamati keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dan peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disajikan. Hasil observasi dapat diketahui dari rata-rata persentase aktivitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran Mind Mapping pada siklus 1 adalah 76 % hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang pada pra siklus hanya 26% siswa yang mencapai nilai KKTP atau tuntas. Namun nilai rata-rata ini belum dikatakan berhasil memenuhi target yang diharapkan yaitu

minimal 82%. Kekurangan nilai hasil belajar pada siklus I disebabkan oleh beberapa hal yang akan diuraikan pada Tahap Analisis dan Refleksi Siklus I.

Tabel Hasil Assesmen Formatif Siklus I

NO	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Al-Qalak Mohamad Zam zali	73	75	Tuntas
2	Andika Muhammad Wela	73	77	Tuntas
3	Anzar Maulana Putra	73	75	Tuntas
4	Aulia Rohmah	73	81	Tuntas
5	Aura Safira	73	75	Tuntas
6	Fachri Jawudan	73	70	Tidak tuntas
7	Firmansyah Ismail	73	70	Tidak tuntas
8	Firmansyah Jainul Abidin	73	75	Tuntas
9	Fitria Hadawia	73	77	Tuntas
10	Imah Liliana Nasir	73	70	Tidak tuntas
11	Irwan	73	75	Tuntas
12	Lulu Awalia	73	77	Tuntas
13	Marwa Mawarda	73	70	Tidak tuntas
14	Muhammad Audi Isnain	73	75	Tuntas
15	Muhammad Chairil Sya'ban	73	70	Tidak tuntas
16	Muhammad Fahri	73	79	Tuntas
17	Muhammad Fauzan	73	75	Tuntas
18	Muhammad Nur Caesar Ramadhan	73	75	Tuntas
19	Nauval Azka Fadillah	73	79	Tuntas
20	Putri Anjani Arifin	73	75	Tuntas
21	Rafi'ah Khafidah	73	80	Tuntas
22	Razzad Muhammad	73	73	Tuntas
23	Revan Suwedin Weti	73	50	Tidak tuntas
24	Syaqiah Umaimah	73	79	Tuntas
25	Talita Azzahra Pua Gae	73	70	Tidak tuntas
26	Tasya Putri Chantika	73	80	Tuntas

27	Trifadi Ramadan	73	70	Tidak tuntas
28	Zahra Islamiati	73	80	Tuntas
29	Zahratusa Dia Mustafa	73	81	Tuntas
30	Zakia Ainun Maida	73	80	Tuntas
31	Muhamad Higrul Riski	73	70	Tidak tuntas
	Jumlah Nilai		2.308	
	Jumlah nilai siswa yang tidak tuntas		610	20 %
	Jumlah nilai siswa yang Tuntas		1698	80%
	Nilai rata-rata		75	Tuntas

Berdasarkan tabel Hasil Assesmen Formatif, rata-rata nilai Assesmen formatif siswa dengan menerapkan model pembelajaran Mind Mapping pada siklus I adalah 75. hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang pada pra siklus hanya 63 yang mencapai nilai KKM atau tuntas. Namun nilai rata-rata ini belum dikatakan berhasil memenuhi target yang diharapkan yaitu minimal 82%. Kekurangan nilai hasil belajar pada siklus I disebabkan oleh beberapa hal yang akan diuraikan pada Tahap Analisis dan Refleksi Siklus I.

4. Analisis dan Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi terhadap seluruh kegiatan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* masih ada beberapa yang belum terlaksana secara maksimal atau perlu diperbaiki di siklus ke II. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Guru masih kurang dalam memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa	Pada siklus ke II guru lebih maksimal dalam menyampaikan pertanyaan pemantik
		Guru masih belum maksimal dalam menyampaikan tujuan	Pada siklus II guru harus maksimal dalam menyampaikan tujuan

		pembelajaran	pembelajaran
		Guru masih kurang baik dalam menyampaikan tugas dan model pembelajaran	Pada siklus II guru harus lebih baik dalam menyampaikan tugas dan model pembelajaran agar mudah dipahami siswa
		Guru masih kurang memancing minat siswa untuk bertanya	Pada siklus II guru diharapkan sudah bisa memancing minat siswa dalam bertanya
		Guru menyampaikan materi kepada siswa masih kurang maksimal	Pada siklus II guru harus lebih maksimal dalam menyampaikan materi
		Guru kurang persiapan dalam mengecek fungsi media pembelajaran sehingga banyak waktu pembelajaran terbuang karena mengurus media yang bermasalah	Pada siklus II guru harus memeriksa kembali kesiapan semua yang dibutuhkan dalam pembelajaran
2	Aktivitas Siswa	Siswa masih banyak yang kurang fokus dalam pembelajaran	Pada siklus II guru diharapkan mampu membuat siswa lebih fokus
		Sebagian siswa masih belum aktif bekerja sama dengan teman kelompoknya	Pada siklus II guru diharapkan lebih mengarahkan siswa dalam bekerja sama
		Banyak siswa yang tidak membawa spidol warna	Pada siklus II guru mengingatkan siswa agar lebih mempersiapkan alat tulis menulisnya

		Sebagian siswa kurang memahami tugasnya	Pada siklus II guru harus lebih baik lagi menyampaikan materi agar mudah dipahami siswa
		Siswa tidak percaya diri dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya	Pada siklus II guru harus memiliki cara untuk membangkitkan rasa percaya diri siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
		Sebagian siswa ragu-ragu untuk bertanya tentang hasil presentasi kelompok lain	Pada siklus II guru lebih aktif lagi untuk memancing siswa untuk bertanya dengan memberikan apresiasi tepuk tangan dan nilai yang baik.

Hasil Penelitian Siklus II

1. Perencanaan Siklus II terdiri dari: (a) Peneliti mengidentifikasi tujuan pembelajaran pada materi yang akan disampaikan siswa yaitu menggunakan model pembelajaran PjBL dengan metode *mind mapping*; (b) Membuat modul ajar; (c) Membuat LKPD; (d) Membuat instrument yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas; dan (e) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
2. Pelaksanaan terdiri dari: (a) Pendahuluan; (b) Inti; dan (c) Penutup.
3. Pengamatan dilakukan dengan cara kolaborator yaitu: (a) Kolaborator mengamati situasi kegiatan saat pembelajaran; (b) Kolaborator mengamati keaktifan peserta didik dalam pembelajaran; (c) Peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disajikan.

Dari hasil observasi siklus II dapat diketahui dari rata-rata persentase aktivitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran Mind Mapping adalah 82 % hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang pada siklus I hanya 76% siswa yang mencapai nilai KKM atau tuntas. Nilai rata-rata ini sudah dikatakan berhasil memenuhi target yang diharapkan.

Tabel Assesmen Formatif Siklus II

NO	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Al-Qalak Mohamad Zam zali	73	87	Tuntas
2	Andika Muhammad Wela	73	89	Tuntas
3	Anzar Maulana Putra	73	85	Tuntas
4	Aulia Rohmah	73	90	Tuntas
5	Aura Safira	73	87	Tuntas
6	Fachri Jawudan	73	80	Tuntas
7	Firmansyah Ismail	73	85	Tuntas
8	Firmansyah Jainul Abidin	73	85	Tuntas
9	Fitria Hadawia	73	80	Tuntas
10	Imah Liliana Nasir	73	85	Tuntas
11	Irwan	73	81	Tuntas
12	Lulu Awalia	73	80	Tuntas
13	Marwa Mawarda	73	80	Tuntas
14	Muhammad Audi Isnain	73	85	Tuntas
15	Muhammad Chairil Sya'ban	73	83	Tuntas
16	Muhammad Fahri	73	85	Tuntas
17	Muhammad Fauzan	73	89	Tuntas
18	Muhammad Nur Caesar Ramadhan	73	85	Tuntas
19	Nauval Azka Fadillah	73	83	Tuntas
20	Putri Anjani Arifin	73	85	Tuntas
21	Rafi'ah Khafidah	73	85	Tuntas
22	Razzad Muhammad	73	80	Tuntas
23	Revan Suwedin Weti	73	85	Tuntas

24	Syaqiah Umaimah	73	80	Tuntas
25	Talita Azzahra Pua Gae	73	85	Tuntas
26	Tasya Putri Chantika	73	83	Tuntas
27	Trifadi Ramadan	73	85	Tuntas
28	Zahra Islamiati	73	80	Tuntas
29	Zahratusa Dia Mustafa	73	90	Tuntas
30	Zakia Ainun Maida	73	80	Tuntas
31	Muhamad Hiqrul Riski	73	85	Tuntas
	Jumlah Nilai		2.607	
	Jumlah nilai siswa yang tidak tuntas			
	Jumlah nilai siswa yang		2.607	100%
	Nilai rata-rata		84	Tuntas

Berdasarkan tabel Assesmen Formatif Siklus II, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* pada siklus II adalah 83% dibandingkan dengan rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I adalah 76 % hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dan hasil asesmen formatif pada siklus I rata-rata nilainya 75, sedangkan hasil asesmen formatif pada siklus II 84. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik dan sudah mencapai target yang diharapkan.

PEMBAHASAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus ke I diketahui tingkat keberhasilannya yaitu 76% dan nilai rata-rata asesmen formatif adalah 75, hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dan lebih mengalami peningkatan lagi pada siklus II dengan tingkat keberhasilan peserta didik 100%, dimana tingkat aktifitas peserta didik mencapai 83% dan nilai rata-rata asesmen formatif 84. Hal ini menunjukkan sudah mencapai KKM atau tuntas. Sehingga peningkatan hasil belajar peserta didik yang diharapkan sudah mencapai tingkat keberhasilan.

KESIMPULAN

Peningkatan hasil belajar siswa melalui metode Mind Mapping pada materi Khulafaurrasyidin di kelas VII H MTs Negeri 1 Ende berhasil dan dapat diterapkan pada materi pembelajaran Khulafaurrasyidin atau materi lain sebagai alternatif. Hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data peserta didik yang selalu mengalami peningkatan dari setiap siklus yang dijalani, hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari rata-rata nilai pada pra siklus rata-rata 63 meningkat menjadi 75 pada siklus I dan semakin meningkat menjadi 84 pada siklus II.

Saran

Dari pembahasan yang telah dipaparkan di atas dan sampai pada kesimpulan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru menggunakan metode Mind Mapping dalam model PjBL sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
2. Dalam menggunakan metode Mind Mapping guru hendaknya kreatif, berinovasi, dan komunikatif
3. Dalam menggunakan metode Mind Mapping dibutuhkan perencanaan yang baik dan pengelolaan waktu yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asqalani, 2017. *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 peukan Banda Aceh Besar*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Rainy Darussalam, Banda Aceh.
- Adi, Septi aji.2013. *Penerapan metode Mind Mapping untuk meningkatkan minat Belajar dan kreatifits siswa dalam pembelajaran sejarah XI IPS Wonosari*.
- Devi, Sri.2020. Penerapan Metode Mind Mapping untuk meningkatkan hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTs Asas Islamiyah Sipin, kota Jambi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin.
- Widiyati, Lina.2019. Peningkatan Hasil Belajar materi Khulafur Rasyidin Dengan menggunakan metode Question Student Have Pada siswa kelas VII MTs Boyolali. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga

Ning, Sulikah. 2014. Penerapan Metode Mind Mapping dalam pembelajaran Langsung Untuk meningkatkan hasil belajar siswa disekolah Dasar.PGSD FIP Negeri Surabaya.

Aqib, Zainal, dkk.2010. Penelitian Tindakan Kelas untuk guru SD, SLB dan TK. Bandung: CV.Yrama Widya.

Moleong, Lexy J.2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Gunawan, Imam dan Reno Anggraini. Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif:Kerangka Landasan Untuk pembelajaran dan Penilaian.Madiun:GSGD FIK IKIP PGRI Madiun.